

ABSTRAK

Pencabutan gigi merupakan salah satu tindakan perawatan dalam bidang kedokteran gigi yang paling sering dilakukan. Pengambilan keputusan terhadap pencabutan gigi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan formal dan non formal, seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang semakin baik akan termotivasi untuk mengadopsi upaya pemeliharaan kesehatan yang lebih optimal.

Tujuan penelitian untuk mengetahui korelasi tingkat pengetahuan mengenai pencabutan gigi pada pasien yang berkeinginan dilakukannya tindakan pencabutan gigi di klinik eksodontia dan klinik bedah mulut di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan desain *cross sectional*. Sampel yang diambil 134 orang dengan teknik *accidental sampling* dan diuji dengan metode *Chi Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 54 responden yang memiliki pengetahuan yang baik, 30 diantaranya mengambil keputusan pencabutan gigi yang baik, dari 46 reponden yang memiliki pengetahuan yang cukup, 14 diantaranya mengambil keputusan pencabutan gigi yang cukup, dan dari 34 reponden yang memiliki pengetahuan yang kurang, 13 diantaranya cenderung mengambil keputusan yang kurang tepat terhadap pencabutan gigi.

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai pencabutan gigi dengan keputusan pencabutan gigi pada pasien di RSKGM Kota Bandung.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Pencabutan Gigi, Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

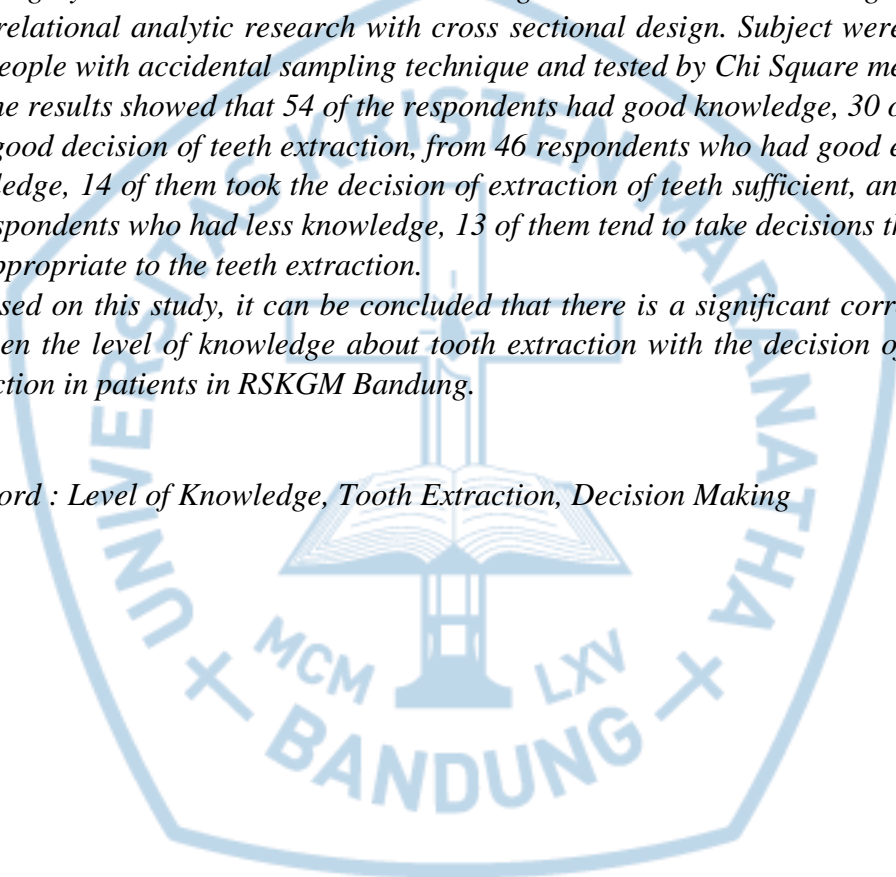
Tooth extraction is one of the most commonly performed dental treatments. Decision making on tooth extraction can be affected by factors such as knowledge. A person's knowledge can be influenced by formal and non-formal education, a person with an improved level of knowledge will be motivated to adopt a more optimal health-care effort.

The purpose of this research is to know the correlation of knowledge level about tooth extraction in patient wishing to do tooth extraction at exodontia clinic and oral surgery clinic at Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung. This is a correlational analytic research with cross sectional design. Subject were taken 134 people with accidental sampling technique and tested by Chi Square method.

The results showed that 54 of the respondents had good knowledge, 30 of them took good decision of teeth extraction, from 46 respondents who had good enough knowledge, 14 of them took the decision of extraction of teeth sufficient, and from 34 respondents who had less knowledge, 13 of them tend to take decisions that are not appropriate to the teeth extraction.

Based on this study, it can be concluded that there is a significant correlation between the level of knowledge about tooth extraction with the decision of tooth extraction in patients in RSKGM Bandung.

Keyword : Level of Knowledge, Tooth Extraction, Decision Making



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Hipotesis	10
1.7 Metode Penelitian	11
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Pengetahuan	12
2.2	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	14
2.3	Pencabutan Gigi	
2.3.1	Pengertian Pencabutan Gigi	16
2.3.2	Indikasi Pencabutan Gigi	17
2.3.3	Kontra Indikasi Pencabutan Gigi	18
2.3.4	Persiapan Sebelum Melakukan Pencabutan Gigi	19
2.3.5	Teknik Pencabutan Gigi	19
2.3.6	Tahapan Perawatan Pasca Pencabutan Gigi	20
2.3.7	Komplikasi Pencabutan Gigi	21
2.3.8	Jenis Perawatan lainnya untuk Kerusakan Gigi selain Pencabutan Gigi	22
2.4	Pengambilan Keputusan	22
2.5	Dasar-dasar Pengambilan Keputusan	23
2.6	Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	25
2.7	Proses Pengambilan Keputusan	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	
3.2.1	Tempat Penelitian	30

3.2.2	Waktu Penelitian	30
3.3	Populasi dan Sampel	
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel	31
3.4	Definisi Operasional	32
3.5	Variabel Penelitian	33
3.6	Prosedur Penelitian	35
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	
3.7.1	Uji Validitas	35
3.7.2	Uji Reliabilitas	36
3.8	Aspek Etik Penelitian	37
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Analisis Univariat	
4.1.1.	Profil Responden	39
4.1.2.	Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien di RSKGM Kota Bandung.....	42
4.1.3.	Gambaran Pengambilan Keputusan Pencabutan Gigi pada Pasien di RSKGM Kota Bandung	42
4.2	Analisis Bivariat	
4.2.1	Uji Ekspektasi	43
4.2.2	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Keputusan Pencabutan Gigi Pada Pasien di RSKGM Kota Bandung	44

4.3	Pembahasan	45
-----	------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

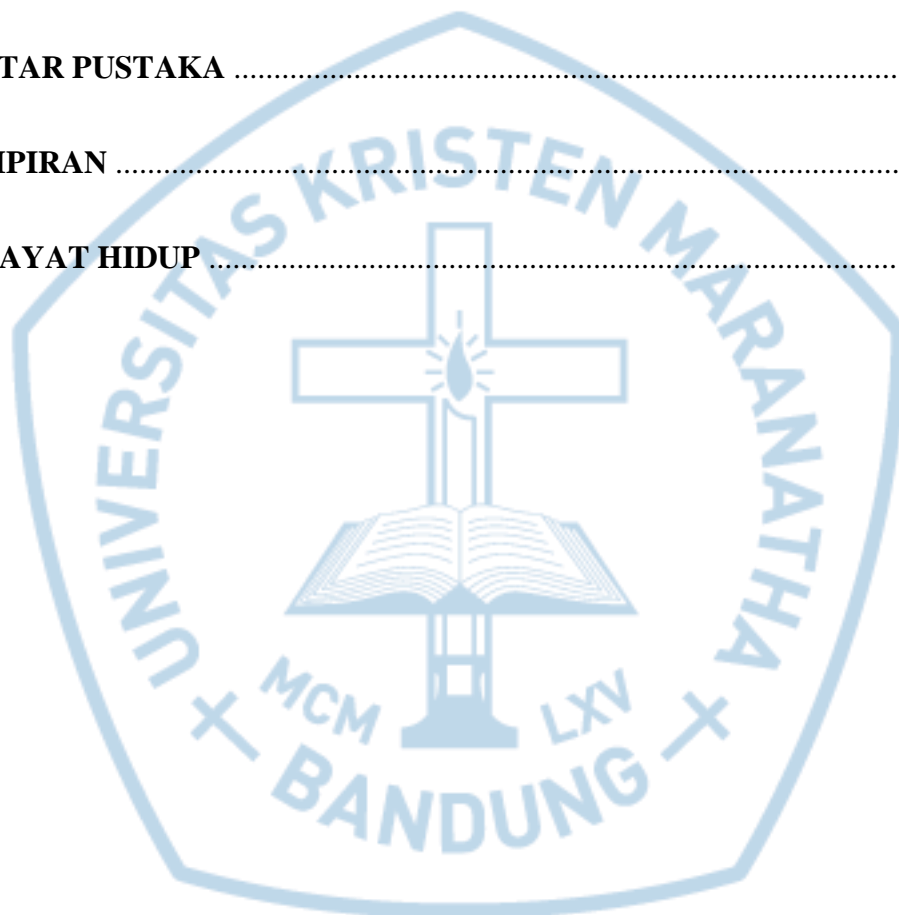
5.1	Kesimpulan	49
-----	------------------	----

5.2	Saran	49
-----	-------------	----

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	57
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	69
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

No.	Teks.	Hal.
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian	34
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir...	41
Tabel 4.5	Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai Pencabutan Gigi..	42
Tabel 4.6	Gambaran Pengambilan Keputusan Pencabutan Gigi	42
Tabel 4.7	Hasil Uji Ekspektasi	43
Tabel 4.8	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keputusan Pencabutan Gigi	44

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks.	Hal.
Gambar 3.1	Rumus Slovin.....	31



DAFTAR DIAGRAM

No.	Teks.	Hal.
Diagram 1.1	Bagan kerangka pemikiran	10

